

SARI

Nizar, Mohammad Yusron. 2010. *Hubungan antara Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang* Skripsi Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Rafika Bayu K, S. Pd M. Pd, Pembimbing II: Drs. Sugeng Purwanto M.Pd

Kata Kunci : semangat kerja, kepuasan kerja, kinerja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara langsung antara semangat kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

Populasi penelitian ini adalah karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang berjumlah 31 orang, dengan sampel sebanyak 19 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan *Stratified Proportional Random Sampling*. Data yang dikumpulkan melalui angket dan observasi, angket diisi langsung oleh karyawan, sedangkan observasi jenis nonpartisipan (menggunakan data berupa angka), kemudian dianalisis statistik dengan regresi menggunakan komputer program SPSS versi 11. Secara deskriptif persentase hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat kerja karyawan sangat tinggi 5,26%, tinggi 89,47% dan cukup tinggi sebesar 5,26%, kepuasan kerja kategori tinggi 89,47% dan cukup tinggi 10,53%. Sedangkan untuk kinerja kategori 78,95% tinggi dan 21,05% sangat tinggi.

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara semangat kerja dengan kinerja yang ditunjukkan dengan angka koefisien sebesar 0,534 dan signifikan $p=0,003$. Ini berarti semangat kerja yang tinggi dapat berpengaruh pula terhadap kinerja menjadi tinggi. Demikian juga ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan koefisien bilangan sebesar 0,443 dan signifikan $p=0,010$. Hal ini berarti kepuasan kerja yang baik dapat berpengaruh pula terhadap kinerja menjadi baik. Ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama antara semangat kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 26,316$ dan signifikan (p) = 0,00.

Saran yang diajukan : (1) karyawan perlu menggunakan kesempatan sebaik-baiknya untuk mengembangkan diri melalui pelatihan atau studi lanjut (2) perlu menjaga keharmonisan kerja antar karyawan, (3) pimpinan perlu meningkatkan fasilitas kerja yang memadai, (4) pimpinan perlu memberikan semangat kerja yang tinggi.